

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Februari 2022  
Munawaroh<sup>1</sup>, Risma Aliviani Putri<sup>2</sup> 152201066, 0604068803

**PEMBERIAN MAKANAN BAYI DAN ANAK (PMBA) SESUAI TAHAPAN PADA BALITA USIA 0-24 BULAN PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DI POSYANDU PUSTU BANGSEREH WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEPULU KABUPATEN BANGKALAN**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Fenomena yang terjadi di masyarakat bahwa ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif lebih memilih memberikan susu formula atau makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan. Sebagian ibu menganggap bahwa dengan memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari enam bulan akan dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dan bayi tidak akan merasa kelaparan lagi. Di samping itu, masih banyak ibu yang belum mengetahui cara pemberian makanan yang benar sesuai usia balita.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara mendalam dan observasi. Informan utama dari penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita usia 0-24 bulan yang terdaftar di Posyandu pustu bangsereh dan informan triangulasi yaitu bidan desa dan yang membantu mengasuh. Instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara dan lembar observasi

**Hasil:** Hasil penelitian ini didapatkan bahwa PMBA sesuai tahapan usia 12-24 bulan dipengaruhi tingkat pengetahuan ibu dan keluarga yang belum mengerti akan manfaat dan tujuan dari PMBA sehingga terjadi beberapa penyulit seperti tidak nafsu makan,sakit sehingga ibu perlu meningkatkan pengetahuan dalam mengolah makanan yg beragam dan menarik.

**Simpulan:** Pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) sesuai tahapan usia 0-24 bulan pada 1000 hari pertama kehidupan banyak di pengaruhi beberapa faktor yaitu tingkat pengetahuan, dukungan kelurga dan berapa penyulit yang sering terjadi.

**Kata Kunci :** PMBA, Balita, 1000

Ngudi Waluyo University  
Study Program of Midwifery, Faculty of Health  
Final Project, February 2022  
Munawaroh<sup>1</sup>, Risma Aliviani Putri<sup>2</sup> 152201066, 0604068803

**FEEDING OF INFANTS AND CHILDREN (IMBA) ACCORDING TO THE STAGES OF TOOLS AGED 0-24 MONTHS IN THE FIRST 1000 DAYS OF LIFE AT POSYANDU PUSTU BANGSEREH WORKING AREA OF SEPULU PUSKESMAS, BANGKALAN DISTRICT**

**Background:** The phenomenon that occurs in society is that mothers who do not give exclusive breastfeeding prefer to give formula milk or additional food to babies aged less than six months. Some mothers think that by providing additional food to infants aged less than six months will be able to meet the nutritional needs of babies and babies will not feel hungry anymore. In addition, there are still many mothers who do not know how to properly feed their toddlers.

**Methods:** This research is a descriptive qualitative research. The data collection technique used is by means of in-depth interviews and observation. The main informants of this study were mothers who had toddlers aged 12-24 months who were registered at the Posyandu Pustu Bangsereh and triangulation informants, namely village midwives and those who helped with care. The instruments used are interview guides and observation sheets

**Results:** The results of this study found that PMBA according to the stages of 0-24 months of age was influenced by the level of knowledge of mothers and families who did not understand the benefits and objectives of PMBA so that there were several complications such as no appetite, illness, so mothers needed to increase knowledge in processing diverse and interesting foods.

**Conclusion:** Provision of infant and child food (IPM) according to the stages of age 0-24 months in the first 1000 days of life is influenced by several factors, namely the level of knowledge, family support and how many complications often occur.

**Keywords:** PMBA, Toddler, first 1000 days of life